

Penerimaan Cukai di Pasuruan Tertinggi se-Indonesia.

Senin, 25 Januari 2021

Penerimaan cukai di Pasuruan kembali menjadi yang tertinggi di Indonesia pada tahun 2020, mencapai Rp 46,672 triliun. Dominasi ini berasal dari banyaknya industri rokok di Pasuruan, dengan lebih dari 80 perusahaan, termasuk 6 perusahaan besar seperti Gudang Garam dan Sampoerna. Penerimaan cukai di Pasuruan bahkan melebihi target tahunan, mencapai 100,8% dari target Rp 46,08 triliun.

Partisipasi masyarakat dalam menangani barang kena cukai ilegal menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerimaan cukai. Bea Cukai Pasuruan telah melakukan penindakan terhadap 63 kasus rokok ilegal, dengan total kerugian negara mencapai Rp 11 miliar. Masyarakat dapat membantu menekan peredaran rokok ilegal dengan tidak membeli rokok tanpa pita cukai.

Dana Bagi Hasil Cukai dan Tembakau (DBHCT) dari penerimaan cukai di Pasuruan dialokasikan untuk Kabupaten Pasuruan (Rp 200 miliar) dan Kota Pasuruan (Rp 17 miliar). Dana ini digunakan untuk berbagai kegiatan publik, seperti pembangunan jalan, pendidikan, kesehatan, dan lainnya.

Penerimaan cukai yang tinggi di Pasuruan tidak hanya menunjukkan kontribusi signifikan bagi pendapatan negara, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat melalui program DBHCT yang mendukung pembangunan daerah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

